

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT,  
TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN  
DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA  
LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT  
MEMBAYAR ZAKAT PROFESI**

**(Studi Kasus Manager BMT Di Kota Metro)**

Oleh :

IDA RACHMAYATI

NPM. 14118374



**Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H/2019 M**

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT  
RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT  
KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP  
MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI  
(Studi Kasus Manager BMT Di Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

IDA RACHMAYATI

NPM.14118374

Pembimbing 1 : Hermanita, MM

Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I., M.Si

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 1582 / ln.28.3 / D / PP. 00.9 / 06 / 2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus Manager BMT di Kota Metro), disusun oleh: Ida Racmayati, NPM 14118374, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis/16 Mei 2019.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Hermanita, MM  
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H  
Penguji II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
Sekertaris : Nurul Mahmudah, M.H



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf.**  
NIP 19720923 200003 2 002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus Manager BMT di Kota Metro)**

Nama : Ida Rachmayati

NPM : 14118374

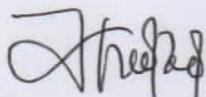
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI


Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



**Hermanita, MM**  
NIP. 19680530199403 2 003

Metro, Mei 2019  
Pembimbing II



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123200912 2 005



## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
• Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus Manager BMT di Kota Metro)**

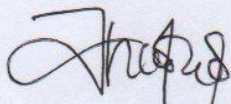
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Metro, Mei 2019  
Pembimbing II



**Hermanita, MM**  
NIP. 19680530 199403 2 003



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123200912 2 005

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT,  
TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN, DAN  
TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI  
(Studi Kasus Manager BMT Di Kota Metro)**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
IDA RACHMAYATI  
NPM 14118374**

Setiap muslim terikat oleh suatu hal yang wajib dipenuhi dalam keadaan tertentu dan ikatan wajib tersebut adalah rukun Islam. Salah satu rukun Islam adalah zakat, dimana zakat memiliki fungsi sosial yang sangat besar. Zakat wajib dilakukan oleh individu muslim yang sudah memenuhi syarat. Pendapatan profesi sering kali bernilai kumulatif jauh melampaui nisab beberapa aset wajib zakat, sehingga munculah kajian mengenai zakat profesi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan media kuesioner, dimana seluruh variabel yang digunakan diukur dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda melalui program SPSS versi 20.

Hasil analisis yang dilakukan berdasarkan uji pengaruh (uji t) pada signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro dengan koefisien sebesar 0,043. Sedangkan variabel tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, dan tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro pada tingkat  $\alpha$  sampai dengan 95%.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDA RACHMAYATI  
NPM : 14118374  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019  
Peneliti,



Ida Rachmayati  
NPM 14118374

## MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ  
إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

*“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah.*

*Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”*

(QS. Al-Baqarah: 110)

Banyak hal yang dapat menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri.

(RA Kartini)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Sutrisno dan Umiyati
2. Dosen pembimbing, Hermanita, MM dan Rina El Maza S.H.I., M.S.I
3. Almamater IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Manager BMT di Kota Metro),* Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

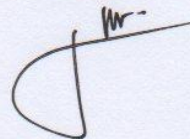
Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Hermanita, MM dan Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya pada jurusan Ekonomi Syari’ah yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada peneliti.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Umiyati yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan moril maupun materiil serta kasih sayang yang tak ternilai bagi peneliti.
7. Kakak peneliti Ayu Sri Lestari, kedua adik peneliti Tri Wibowo Nur Faizi dan Ahmad Bastari yang telah berproses bersama dalam kehidupan dari kecil dan selalu memberi motivasi serta pengalaman bagi peneliti.
8. Para sahabat, Siami, Ayuana, Chinanti, Apriliani, Ely, Selvia, Friti, Ipeh, Puspita, Ulfa, Adinda, Martika, Rahma, Ebit, Yunia, Desi, Iin, Maya, Eva, Novi, Nadia, Mareta, Yanti, Fadhila, Ratna, Lulu, Ina, Feri, Andika, Januar, Fadli, Adi untuk persahabatan, diskusi, motivasi dan kenangan selama kuliah.
9. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dari peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
10. Semua pihak yang telah membantu dan teman-teman peneliti lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Metro, Mei 2019  
Peneliti,



Ida Rachmayati  
NPM 14118374

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Zakat.....	9
a. Pengertian Zakat.....	9
b. Zakat Profesi .....	10
2. Religiusitas .....	12
a. Pengertian Religiusitas .....	12
b. Dimensi Religiusitas .....	13
3. Pendapatan.....	14
a. Pengertian Pendapatan .....	14



b. Unsur Pendapatan.....	15
4. Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat.....	16
a. Pengertian Kepercayaan.....	16
b. Lembaga Amil Zakat.....	16
5. Hubungan Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Pendapatan dan Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi.....	17
B. Kerangka Berpikir dan Paradigma .....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian .....	21
B. Definisi Operasional Variabel .....	21
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	23
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum BMT.....	38
B. Identifikasi Responden .....	41
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
D. Hasil Analisis Data .....	56
1. Uji Kualitas Data .....	56
a. Uji Validitas .....	56
b. Uji Reliabilitas.....	59
2. Uji Asumsi Klasik .....	60
a. Uji Normalitas .....	60
b. Uji Multikolinieritas .....	61
c. Uji Heteroskedastisitas .....	62
3. Uji Statistik.....	63
a. Uji t.....	63

b. Uji F.....	67
c. Uji $R^2$ .....	69
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
E. Pembahasan Penelitian .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Variabel Terikat (Y) .....	22
Tabel 3.2	Indikator Variabel Bebas (X) .....	22
Tabel 3.3	Pedoman Pemberian Skor .....	27
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Kuesioner .....	28
Tabel 4.1	BMT Aktif Kota Metro .....	40
Tabel 4.2	Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3	Usia.....	42
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir .....	42
Tabel 4.5	Penghasilan.....	43
Tabel 4.6	Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Zakat ( $X_1$ ).....	43
Tabel 4.7	Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Religiusitas ( $X_2$ ).....	46
Tabel 4.8	Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan ( $X_3$ ).....	48
Tabel 4.9	Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat ( $X_4$ ).....	51
Tabel 4.10	Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Minat Membayar Zakat Profesi (Y).....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat ( $X_1$ ).....	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas ( $X_2$ ) .....	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan ( $X_3$ ).....	57

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat ( $X_4$ ).....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membayar Zakat Profesi (Y) .....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.17 One-Sample Kolmogorov-smirnov Test .....	60
Tabel 4.18 Coefficient Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.19 Coefficient Uji t.....	63
Tabel 4.20 Hasil Uji F .....	68
Tabel 4.21 Model Summary .....	69
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	19
Gambar 1.2 Paradigma.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT .....	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Total Skor Kuesioner
8. Data Responden
9. Tanggapan Responden
10. Hasil Uji
11. Distribusi Tabel T
12. Disribusi Tabel F
13. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang didalamnya terdapat unsur ibadah, sosial dan ekonomi, yang mana bagi setiap muslim berkewajiban melaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kata zakat banyak disebutkan dalam QS. Al-Baqarah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'”.<sup>1</sup>

Al-Qur'an meletakkan kata zakat sejajar dengan shalat, oleh sebab itu betapa pentingnya kewajiban zakat dan seharusnya setiap muslim dapat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan zakat, sama halnya dalam melaksanakan shalat. Zakat adalah kewajiban agama yang dibebankan atas sebagian kecil harta kekayaan seseorang yang kemudian akan diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>2</sup>

Zakat adalah salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan implementasi asas keadilan dalam sistem ekonomi Islam.

Zakat berfungsi sebagai pendistribusi kekayaan untuk pemerataan

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Special For Women*, (Bogor: Syamil Al-Qur'an, 2007), h. 7.

<sup>2</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1988), jilid I, h. 9.

perekonomian sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta kekayaan tersebut tidak terakumulasi dalam sekelompok orang saja.<sup>3</sup>

Penerapan zakat dalam tatanan yang benar selain dapat meningkatkan keimanan, mendorong pertumbuhan ekonomi secara luas dan menjadi bagian dari kesadaran juga kebutuhan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Bayyinah:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ  
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿١٠٦﴾

Artinya:“*Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.*”<sup>4</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap muslim harus taat kepada Allah, dengan mematuhi segala perintah-Nya dalam melakukan ibadah sholat dan zakat. Zakat secara garis besar terdiri dari 2 jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh umat muslim pada saat bulan ramadhan dan diberikan dengan selesainya mengerjakan puasa yang difardhukan.<sup>5</sup> Zakat mal adalah zakat harta atau benda seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang

<sup>3</sup>Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 89

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 598

<sup>5</sup>Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim*, (Jakarta: Darul Falah, 2000), h. 412



tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu (haul) dan dalam jumlah minimal tertentu (nisab).<sup>6</sup>

Zaman Rasulullah SAW kegiatan zakat mal yang dilaksanakan meliputi zakat emas dan perak, zakat hewan, zakat pertanian, zakat perniagaan, dan *rikaz*. Pendapatan profesi sering kali bernilai kumulatif jauh melampaui nisab beberapa aset wajib zakat, sehingga muncul persoalan mengenai zakat profesi. Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil usaha yang halal dan dapat mendatangkan hasil (uang) yang relatif banyak baik melalui suatu keahlian tertentu atau tidak.<sup>7</sup>

Zakat dapat dibayarkan dengan cara memberikan secara langsung kepada yang berhak menerimanya atau melalui lembaga pengelolaan dana zakat. Di Indonesia ada dua lembaga pengelolaan zakat yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat setelah mendapat izin dari pemerintah.<sup>8</sup>

Membayar zakat profesi selain mengugurkan kewajiban agama juga dapat mengurangi pengeluaran pajak pendapatan tahunan yang merupakan kewajiban sebagai wajib pajak di Indonesia. UU No 23/2011 tentang Pengelolaan Zakat maupun UU No 36/2008 tentang Pajak Penghasilan dan PP No 60/2010, disebutkan bahwa zakat yang dibayarkan masyarakat kepada badan atau lembaga amil zakat resmi yang telah diakui

---

<sup>6</sup>Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 19

<sup>7</sup>Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, (Jakarta: Pradana Media Group, 2009), h.205

<sup>8</sup>Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), h. 27

oleh Direktorat Jenderal Pajak maka dapat digunakan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak (*tax expense*). BSZ (Bukti Setor Zakat) yang diterima oleh muzakki dapat dilampirkan sebagai bukti pada saat penyerahan surat pemberitahuan pajak tahunan kepada Ditjen Pajak.<sup>9</sup>

Pemahaman tentang zakat dan religiusitas seringkali dianggap sudah mencukupi. Jumlah pendapatan tidak menjadi suatu kendala selama telah ada keinginan untuk mengeluarkan zakatnya, serta budaya masyarakat yang cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung tidak melalui lembaga amil zakat sehingga berakibat pada ketidakseimbangan antara potensi zakat dan penerimaan zakat.<sup>10</sup>

Penelitian ini berfokus pada pengukuran statistik terhadap minat masyarakat membayar zakat profesi terutama masyarakat yang berprofesi sebagai manager BMT di Kota Metro. Peneliti memilih untuk menggunakan tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat sebagai variabel bebas dan minat membayar zakat profesi sebagai variabel terikat. Pemilihan ini didasarkan pada penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan Dan Tingkat**

---

<sup>9</sup>Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyianti, dkk, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 195

<sup>10</sup> Wawancara Bapak Sukarman, S. Pdi, Manager KJKS BMT Al-Furqon Amanah Ummat, pada Senin, 3 Desember 2018.

## **Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.
2. Terjadi ketidakseimbangan antara potensi zakat dan realisasi zakat.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah diperlukan oleh peneliti agar permasalahan tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat dari objek penelitian. Objek yang diteliti yakni manajer BMT di Kota Metro.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang:

1. Apakah tingkat pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi?
2. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi?

3. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi?
4. Apakah tingkat kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, yang dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi?
- 3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi?
- 4) Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi?

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

- 1) Bidang Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memahami dan memperluas wawasan dengan sudut pandang peneliti serta dapat berkontribusi pada bidang ilmu Ekonomi Syariah.

## 2) Bidang Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk masyarakat agar lebih mengetahui tentang zakat profesi serta sebagai bahan acuan bagi penelitian lain terkait dengan pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat terhadap minat membayar zakat profesi.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu tentang persoalan-persoalan yang dikaji. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang kajiannya berkaitan dengan penelitian ini.

1. Skripsi Vina Septiana dengan judul “Mekanisme zakat Profesi Menurut Yusuf Qardawi (Studi Implementasi Dosen Syariah STAIN Jurai Siwo Metro)” menjelaskan mengenai zakat penghasilan yang dilakukan oleh para dosen syariah STAIN Jurai Siwo Metro, persamaan dalam penelitian tersebut dengan peneliti yakni penelitian mengenai zakat profesi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian tersebut memaparkan tentang zakat profesi yang dikaitkan dengan konsep zakat menurut Yusuf Qardawi.<sup>11</sup>
2. Penelitian Fery Setiawan dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam

---

<sup>11</sup>Vina Septiana, Skripsi “*Mekanisme zakat Profesi Menurut Yusuf Qardawi (Studi Implementasi Dosen Syariah STAIN Jurai Siwo Metro)*”, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 46

Membayar Zakat Profesi” (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo).  
 Persamaan penelitian Fery Setiawan dengan peneliti yakni berupa penggunaan faktor kepercayaan dan religiusitas sebagai variabel bebas dalam penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini adalah adanya faktor reputasi sebagai variabel bebas.<sup>12</sup>

3. Simposium Eko Satrio dan Dodik Siswantoro dengan judul “Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat”. Persamaan penelitian Eko Satrio dan Dodik Siswantoro dengan peneliti adalah penggunaan faktor religiusitas, pendapatan dan kepercayaan sebagai variabel bebas. Perbedaannya adalah variabel terikat yang digunakan yakni minat masyarakat untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat.<sup>13</sup>

Ketiga penelitian tersebut diatas, peneliti jadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan referensi serta untuk memperluas wawasan mengenai zakat.

---

<sup>12</sup>Fery Setiawan, Tesis “*Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)*”, h. 1

<sup>13</sup>Eko Satrio dan Dodik Siswantoro, Simposium Nasional Akuntansi XIX “*Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*”, (Lampung: 2016), h. 1

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pengetahuan Zakat

###### a. Pengertian Zakat

Zakat adalah istilah Al-Qur'an yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta untuk amal. Secara harfiah zakat berasal dari akar kata dalam bahasa arab yang berarti "memurnikan" dan "menumbuhkan". Menurut *Lisanul Arab*, arti dasar dari kata zakat dari segi bahasa adalah suci, tumbuh, berkah dan terpuji.<sup>1</sup> Arti tumbuh dan suci tidak digunakan untuk harta saja tetapi untuk jiwa orang yang menzakatkannya. Allah berfirman dalam QS. at-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui."<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), h. 29

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Special For Women*, (Bogor: Syamil Al-Qur'an, 2007), h. 203

Zakat merupakan kewajiban agama yang dibebankan atas sebagian kecil harta kekayaan seseorang yang kemudian akan diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>3</sup> Menurut mazhab Maliki zakat yaitu mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nishab (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik), kepemilikan itu penuh dan mencapai *haul* (setahun), bukan barang tambang dan bukan barang pertanian. Menurut mazhab Hanafi, zakat berarti menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah SWT.

UU No. 38 Tahun 1999 menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat dipahami bahwa zakat merupakan kewajiban orang muslim mengeluarkan sebagian hartanya yang telah mencapai nisab (batas minimal) dalam waktu tertentu dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat untuk menyucikan dan membersihkan jiwa dan hartanya sesuai dengan yang disyariatkan dalam Al-Qur'an.

---

<sup>3</sup>Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1988), jilid I, h. 9.

<sup>4</sup>Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 Pasal 1 ayat 2



## **b. Zakat Profesi**

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari pendapatan atau hasil usaha yang halal dan dapat mendatangkan hasil (uang) relatif banyak dengan cara yang mudah, baik melalui suatu keahlian ataupun tidak.<sup>5</sup>

Pendapatan profesi adalah buah dari hasil kerja yang mengandalkan otak atau kemampuan fisik dan bahkan keduanya. Pendapatan yang termasuk didalam kategori zakat profesi yakni pendapatan dari hasil kerja pada instansi, baik pemerintah (PNS), maupun swasta (perusahaan swasta) dan pendapatan dari hasil kerja profesional pada bidang pendidikan, keterampilan dan kejuruan tertentu dengan mengandalkan kemampuan/keterampilan pribadinya, seperti dokter, pengacara, tukang jahit, dosen dan sebagainya. Pendapatan yang diperoleh biasanya dalam bentuk gaji, upah, honorarium dan nama lain yang sejenis sepanjang pendapatan tersebut bukan pengembalian dari harta investasi atau modal.<sup>6</sup>

Nisab zakat profesi diqiyaskan dengan nisab kategori aset wajib zakat keuangan yaitu 85 gram emas, kadar zakat sebesar 2,5% dari penghasilan yang telah dikurangi biaya kebutuhan hidup dan hutang

---

<sup>5</sup>Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam.*, h. 205

<sup>6</sup> M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Management Zakat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 79

setiap bulan, dan masa haul zakat profesi dapat dikeluarkan pada saat menerima penghasilan atau pada akhir masa haul.<sup>7</sup>

Sehingga dapat dipahami bahwa zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan dengan kadar 2,5% dari penghasilan profesi yang halal dan bila telah mencapai nisab dimana dapat dikeluarkan perbulan ataupun pertahun untuk mempermudah dan mengedepankan masalah.

## 2. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Kata *religion* (religi) diambil dari kata Latin *religare* yang berarti bersama-sama terikat. Religi adalah seperangkat kepercayaan, praktik-praktik dan bahasa yang mencirikan sebuah komunitas yang berusaha mencari makna transendental dengan suatu cara tertentu yang diyakini benar.<sup>8</sup>

Islam mengajarkan arah kehidupan manusia bersifat religius. Semua tindakan menuju Allah. Ibadah yang dilakukan merupakan cara manusia untuk mendekati diri kepada Allah, dalam QS. Al-An'am ayat 162-163 Allah berfirman:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾  
لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمَسْلُومِينَ ﴿١٦٣﴾

<sup>7</sup>Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, diterjemahkan oleh Salman Harun, dkk, dari judul asli *Fuqhu'uz Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera Antarnusa, 2011), h. 482

<sup>8</sup>Taufiq Pasiak, *Tuhan Dalam Otak Manusia*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2012), h.185-194

*Artinya: Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan Aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".<sup>9</sup>*

Religiusitas dalam hal ibadah zakat, merupakan wujud ketaatan dan keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga.

#### **b. Dimensi Religiusitas**

Religiusitas memiliki beberapa macam dimensi keagamaan:

##### 1) Dimensi keyakinan

Dimensi ini menyangkut keyakinan terhadap rukun iman, kepercayaan terhadap kebenaran-kebenaran agamanya dan keyakinan masalah-masalah ghaib yang diajarkan agama.

##### 2) Dimensi praktik

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya.

##### 3) Dimensi penghayatan

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, keyakinan menerima balasan dan hukuman, dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan.*, h.

#### 4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini berkaitan dengan pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agama dan kitab sucinya agar religiusitas seseorang tidak sekedar atribut dan simbolisme saja.

#### 5) Dimensi konsekuensi

Dimensi ini berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti sikap dan tindakannya yang berdasarkan pada etika spiritual agama.<sup>10</sup>

Kelima dimensi tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dalam memahami religiusitas. Pemahaman seseorang tentang norma-norma syariah, terkhusus kewajiban zakat, sangat mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

### **3. Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih

---

<sup>10</sup>Taufiq Pasiak, *Tuhan Dalam.*, h. 186-194

keuntungan.<sup>11</sup> Pendapatan timbul karena peristiwa atau transaksi pada saat tertentu dan bukan karena proses selama satu periode.<sup>12</sup> Pendapatan didapatkan dari aktivitas-aktivitas produktif dalam bentuk gaji, upah, sewa, dan laba.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut pendapatan adalah penerimaan hasil upaya dengan modal biaya, transaksi tertentu maupun aktivitas produktif lainnya dalam bentuk gaji, upah, sewa dan laba.

#### **b. Unsur Pendapatan**

Unsur pendapatan adalah *quantity* pendapatan, adalah jumlah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan tetap dan pendapatan sampingan. Sumber pendapatan ada bermacam-macam, antara lain berupa gaji, upah, hasil panen, sewa, dan lainnya.<sup>14</sup>

Pendapatan yang mereka peroleh akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Masalah yang sering dihadapi adalah keterbatasan jumlah pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bisa tidak seimbang dengan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan,

---

<sup>11</sup>Moh. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 204

<sup>12</sup>Soemarso SR, *Akuntansi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Edisi IV, h. 23

<sup>13</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 100

<sup>14</sup>Sadono Sukirno, *Makro ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 45

sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh sangat menentukan seseorang dapat menjadi muzakki atau mustahiq.

#### **4. Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat**

##### **a. Pengertian Kepercayaan**

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan seseorang untuk menggantungkan dirinya kepada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena ia mempunyai keyakinan kepada pihak lain tersebut, kepercayaan merupakan harapan umum yang dimiliki individu bahwa kata-kata yang muncul dari pihak lainnya dapat diandalkan. Kepercayaan adalah percaya dan memiliki keyakinan terhadap partner dalam hubungan.<sup>15</sup>

Kepercayaan memainkan peran penting dalam sebuah lembaga zakat karena kelangsungan hidup lembaga zakat tersebut tergantung pada tingkat pengumpulan zakat dari pembayar zakat.

##### **b. Lembaga Amil Zakat**

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu mengumpulkan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Pembentukan LAZ wajib mendapat izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. Izin pembentukan LAZ harus memenuhi persyaratan:

- 1) Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah dan sosial.
- 2) Berbentuk lembaga berbadan hukum:

---

<sup>15</sup>Darsono, L.I. dan Dharmmesta, B.S., *Kontribusi Involvement dan Thrust in Brand dalam Membangun Loyalitas Pelanggan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, No 3, Vol 20, (2005), h. 27.

- a) Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- b) Memiliki pengawas syariat.
- c) Memiliki kemampuan teknis, administratif dan keuangan untuk melaksanakan kegiatan.
- d) Bersifat nirlaba.
- e) Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- f) Bersedia diaudit syariah dan diaudit keuangan secara berkala.

LAZ wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada Baznas secara berkala.<sup>16</sup>

#### **5. Hubungan Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Pendapatan dan Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi**

Pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat masyarakat merupakan faktor yang menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat, terutama zakat profesi. Pemahaman tentang zakat merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk membayar zakat, dengan pengetahuan tersebut seseorang akan mengetahui jenis harta yang wajib dizakati maupun siapa yang berhak menerima zakat tersebut yang nantinya akan menimbulkan minat membayar zakat.

Minat merupakan sebuah bentuk keinginan kuat seseorang yang dibentuk dari beberapa faktor untuk melakukan sesuatu. Minat mendorong seseorang berperilaku dalam sekali, beberapa kali atau secara konsisten. Penelitian ini adalah minat untuk membayar zakat

---

<sup>16</sup>Kementerian Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), h. 30-31

dimana ini adalah suatu ibadah utama seorang muslim dalam hubungan dengan Allah.

Religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat Islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi minat dalam membayar zakat.<sup>17</sup> Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat maupun minat seseorang untuk mengeluarkan zakat, karena pendapatan berhubungan dengan harta tersebut telah mencapai nisab atau belum, disamping itu juga berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki.<sup>18</sup>

Perbedaan minat muzakki dalam membayar zakat juga karena kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat bahwa dana yang disalurkan sampai kepada yang berhak menerima dengan cara mendayagunakan program-program dari lembaga pengelola zakat dan juga lembaga tersebut transparan atau tidak terhadap donatur sehingga minat masyarakat lebih banyak karena hal tersebut menjadi sebuah kunci dari keberlangsungan sebuah lembaga.

---

<sup>17</sup>Muhammad Yunus, “Ananlisi Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)”, Jurnal At-Tawassuth, Vol. 1, No. 1, (2016), h. 96

<sup>18</sup>Eka Satrio dan Dodik Siswantoro, *Analisis Fktor pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*, Simposium Akuntansi, XXI, (2016), h. 4

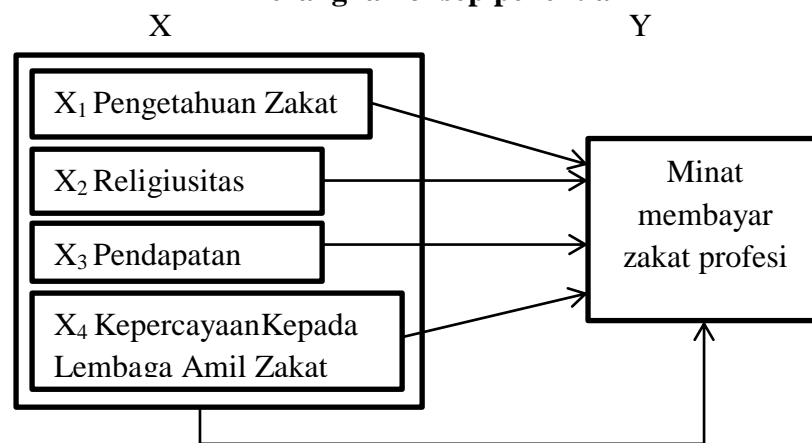


## B. Kerangka Berpikir dan Paradigma

### 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain sehingga tujuan dari arah penelitian diketahui dengan jelas. Kerangka berpikir dari penelitian ini yakni:

**Gambar 1.1**  
Kerangka konsep penelitian

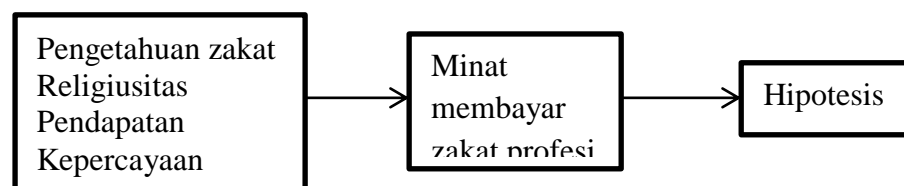


Berdasarkan kerangka pikir pada gambar 1.1, dapat dijelaskan bahwa pada kondisi ini variabel X yaitu pengetahuan zakat ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan kepercayaan ( $X_4$ ) mempengaruhi variabel Y yaitu minat membayar zakat profesi.

### 2. Paradigma

Berdasarkan kerangka berpikir paradigma dalam penelitian menggunakan analisis bivariat dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 1.2 Paradigma**



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis statistik, karena dalam pengujiannya menggunakan sampel penelitian dan menggunakan hitungan statistik, adapun hipotesis peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub>: Pengetahuan zakat tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>1</sub>: Pengetahuan zakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ho<sub>2</sub>: Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>2</sub>: Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ho<sub>3</sub>: Pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>3</sub>: Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ho<sub>4</sub>: Kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>4</sub>: Kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

---

<sup>19</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 1987), h. 21

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik yang berbentuk jumlah atau angka-angka. Dengan demikian penelitian ini akan mencari ada atau tidaknya pengaruh signifikan tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat terhadap minat membayar zakat profesi.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah sesuatu yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.<sup>2</sup> Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu empat variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 23.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 29.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat membayar zakat profesi yang akan dilihat dari indikator-indikator berikut:

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Terikat (Y)**

No.	Variabel	Indikator
1.	Minat Membayar Zakat Profesi	Ketertarikan Keinginan Keyakinan

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan variabel dalam variabel terikat. Penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas adalah pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat.

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Bebas (X)**

No.	Variabel	Indikator
1.	Pengetahuan Zakat	Pemahaman
2.	Religiusitas	Keyakinan Pengalaman Penghayatan Konsekuensi
3.	Pendapatan	Quantity
4.	Kepercayaan kepada lembaga amil zakat	Keterbukaan Kejujuran Integritas Kompeten

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti,<sup>3</sup> adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 21 manager BMT di Kota Metro.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dan mengingat penelitian ini populasinya berjumlah 21 manager maka peneliti menentukan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus menghitung ukuran sampel populasi yang

---

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 74.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung, Alfabeta, 2017), h. 81.

diketahui jumlahnya adalah menggunakan rumus slovin<sup>5</sup>, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (dalam penelitian ini digunakan 10%).

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{21}{1 + 10(0.1)^2}$$

$$n = \frac{10}{1,1}$$

$$n = 19,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 21 manager maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 19,09 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 19 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive Sampling*. Merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Pemilihan unit

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 180.

sampling didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif tidak pada penggunaan teori probabilitas.<sup>6</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan awal yang harus dilakukan dari suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode Kuesioner/ Angket**

Kuesioner/ angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan responden) seperlunya.<sup>7</sup> Kuesioner/ angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.

Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:<sup>8</sup>

##### **a. Kuesioner tertutup**

Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi,

---

<sup>6</sup> Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 60.

<sup>7</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 217.

<sup>8</sup> Ibid, hal. 44

kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

b. Kuesioner terbuka

Merupakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian atau sebagainya.<sup>9</sup> Metode dokumentasi juga merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah metode yang berbentuk sekumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Dalam penulisan penelitian ini peneliti mencatat informasi tentang data umum BMT.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

<sup>10</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*, h. 152.



## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.<sup>11</sup> Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari:<sup>12</sup>

**Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah:

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti.
- 2) Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
- 3) Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuesioner).

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 121.

<sup>12</sup> Syofiyah Siregar, *Statistik Parametrik*, h. 50.

Adapun, jumlah kisi-kisi pertanyaan masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Kisi-kisi</b>	<b>Jumlah item</b>	<b>No. item</b>
X <sub>1</sub> Pengetahuan Zakat	1. Zakat.	1	1
	2. Landasan hukum zakat.	1	2
	3. Nisab zakat.	1	3
	4. Jenis-jenis zakat.	1	4
	5. Manfaat berzakat.	1	5
	6. Hikmah membayar zakat.	1	6
	7. Zakat pengurang pajak.	1	7
	8. Zakat menjadi pengurang pajak jika dibayarkan melalui lembaga zakat yang disahkan pemerintah.	1	8
	9. Hak bagi setiap muslim di dalam masyarakat untuk mendapat kecukupan bagi kebutuhan pokok dirinya maupun orang lain.	1	9
	10. Zakat menjadi sumber materiil utama bagi penanggulangan kemiskinan.	1	10
X <sub>2</sub> Religiusitas	1. Rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT.	1	1
	2. Senang dapat meringankan beban sesama saudara yang membutuhkan.	1	2
	3. Mengamalkan salah satu rukun Islam.	1	3
	4. Lembaga zakat penyalurannya akan lebih merata.	1	4
	5. konsekuensi jika tidak menunaikan zakat.	1	5
		1	6

	<p>6. Ketentraman jiwa.</p> <p>7. Berzakat karena mengetahui konsekuensi jika tidak menunaikan zakat.</p> <p>8. Zakat menghilangkan keburukan harta.</p> <p>9. Menunaikan zakat sesuai dengan syariat.</p> <p>10. Membentuk individu muslim yang hidup berkelompok.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>
X <sub>3</sub> Pendapatan	<p>1. Tingkat pendapatan.</p> <p>2. Pendapatannya cukup untuk berzakat.</p> <p>3. Memiliki penghasilan tambahan.</p> <p>4. Taraf hidup meningkat.</p> <p>5. Harta akan dilipatgandakan.</p> <p>6. Pendapatan mendapat keberkahan dari Allah SWT.</p> <p>7. Pendapatan tinggi memiliki kemampuan untuk membayar zakat profesi lebih besar.</p> <p>8. Zakat profesi seimbang dengan manfaat yang diberikan.</p> <p>9. Meningkatnya pendapatan perkapita akan meningkatkan potensi zakat profesi.</p> <p>10. Pendapatan perkapita meningkat maka jumlah orang yang berzakat meningkat.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>
X <sub>4</sub> Kepercayaan kepada lembaga amil zakat	<p>1. Membayar zakat profesi melalui lembaga zakat.</p> <p>2. Membayar zakat profesi tidak melalui lembaga amil zakat.</p> <p>3. Manajemen dana zakat dikelola secara</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>

	terbuka/ transparan.	1	4
	4. Lembaga amil zakat selalu memberikan informasi yang dibutuhkan.	1	5
	5. Konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.	1	6
	6. Kompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk.	1	7
	7. Memberikan yang terbaik bagi muzakki.	1	8
	8. Memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas.	1	9
	9. Menghormati dan menghargai kalangan yang membutuhkan informasi.	1	10
	10. Lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki.		
Y Minat membayar zakat	1. Zakat profesi.	1	1
	2. Landasan hukum zakat profesi.	1	2
	3. Pemerataan ekonomi masyarakat.	1	3
	4. Penghasilan sudah mencapai nisab.	1	4
	5. Mendapat balasan dari Allah SWT.	1	5
	6. Membayar zakat profesi melalui amil zakat.	1	6
	7. Zakat profesi yang disalurkan dalam bentuk pelatihan dan keterampilan.	1	7
	8. Membentuk kemandirian ekonomi didalam diri mustahik.	1	8
	9. Timbal balik atas pembayaran zakat	1	9

	profesi yang dibayarkan. 10. Sistem zakat profesi sudah diatur secara optimal.	1	10
--	--	---	----

Pengumpulan data dilakukan pada seluruh manager BMT di Kota Metro yang menjadi sampel penelitian, yang akan dilakukan dengan jalan menemui para responden kemudian kuesioner diisi oleh orang yang bersangkutan dan dikembalikan lagi kepada peneliti. Jumlah pertanyaan pada instrumen penelitian terdapat 50 item pertanyaan. Skala likert pada setiap item dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan,<sup>13</sup> untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS versi 20. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan adalah :

### 1. Uji Kualitas Data

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah kuesiner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Uji yang dilakukan berupa:

#### a) Uji Validitas

---

<sup>13</sup> Sofiyani Effendi, *Metode Penelitian survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 250.

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.<sup>14</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item-item pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05 yang diolah menggunakan SPSS versi 20, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid untuk mengukur variabel tersebut.<sup>15</sup>

Rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *produc moment*

X = Skor total dari setiap item X

Y = Skor/nilai dari setiap item Y

XY = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

N = Jumlah sampel

<sup>14</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik*, h. 75.

<sup>15</sup> Husain Usman, dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), h. 288

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h.206.

## b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.<sup>17</sup> Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran, dalam penelitian ini untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, yang diolah menggunakan SPSS versi 20. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya  $> 0,6$ .<sup>18</sup>

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total<sup>19</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi-asumsi tersebut yaitu:<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik.*, h. 87.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 90.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 91.

## a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

## b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1) Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $tollarence > 0,1$  maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $tollarence < 0,1$  maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

## c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi harus memenuhi asumsi heteroskedastisitas, dimana varians residual tidak sama untuk satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat

---

<sup>20</sup> Purbayu Budi Santosa, dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 231-244



penyebaran dari varians residual pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variable independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan.<sup>21</sup> kriterianya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_a$  diterima, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$ .

#### b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 194

sama) yang mampu menjelaskan variable terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat kontribusi simultan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada kontribusi simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji  $R^2$

Uji determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Jika ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya jika ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan zakat ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat yaitu minat membayar zakat profesi ( $Y$ ), dimana rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat

$X_1$  = Variabel bebas pertama

$X_2$  = Variabel bebas kedua

$X_3$  = Variabel bebas ketiga

$X_4$  = Variabel bebas keempat

$a, b$  = konstanta<sup>22</sup>

Dengan demikian, untuk menguji  $H_0$  di terima atau ditolak, maka digunakan uji t dengan kriteria pengujian membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dengan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

---

<sup>22</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik*, h. 471

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum BMT**

BMT (*Baitul Mal wa Tamwil*) atau dapat ditulis *baitul mal wa baitul tamwil*, secara harfiah *baitul maal* berarti rumah dana yaitu menerima titipan dana zakat, infaq, shodaqoh serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan *baitut tamwil* berarti rumah usaha yaitu melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan invesasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonominya. Dalam menjalankan usahanya BMT menggunakan akad-akad (perjanjian) transaksi bisnis yang berbasis syariah.<sup>55</sup>

Praktik Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah masih berkonsentrasi pada pengembangan *baitut tamwil*. Menjalankan *baitut tamwil* selain mengenakan produk dan jasa berbasis syariah pada masyarakat juga terjadi persaingan dengan lembaga keuangan konvensional yang lebih dulu berkembang di Indonesia. Sehingga dalam perkembangan *baitul maal* dikembangkan melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang tidak mampu mengelola *baitul maal* dengan baik biasanya akan

---

<sup>55</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta : UII Press, 2011), h. 126

bekerjasama dengan Organisasi Pengelola Zakat dalam menyalurkan dananya kepada mustahik.

BMT mulai dikenal masyarakat sebagai sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi di sekitar lingkungan masyarakat seperti di pasar-pasar, kawasan pedesaan atau pinggiran kota. BMT yang berkembang ada yang berbentuk koperasi, dan ada juga yang berbentuk yayasan.

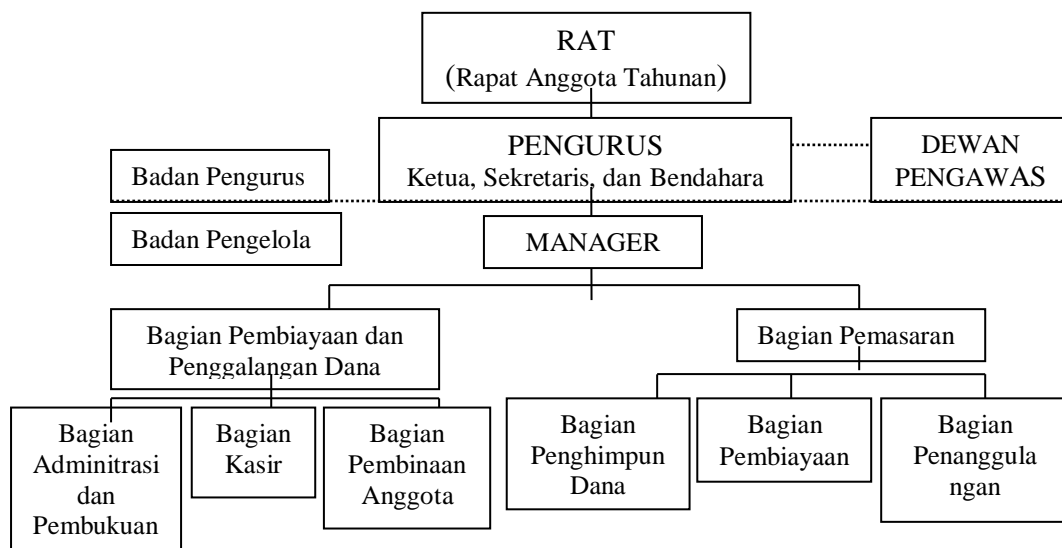
BMT dengan badan hukum koperasi lebih banyak berkembang karena Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) telah mengeluarkan SK Menteri dan UKM Nomor: 91/Kep/M.UKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha koperasi Jasa Keuangan Syariah.<sup>56</sup> SK tersebut memberikan pilihan bentuk badan hukum kepada koperasi apakah ingin menjalankan kegiatan operasionalnya berbentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Koperasi Serba Usaha yang membuka Unit Jasa keuangan Syariah (UJKS).

#### 1. Struktur Organisasi BMT

Struktur organisasi BMT diperlukan untuk mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh para personel guna memperlancar tugas BMT. Berikut contoh struktur BMT.

---

<sup>56</sup> Muhammad Rifqi, *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2010), h. 35-37



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT**

## 2. Data BMT Kota Metro

Data BMT Aktif Kota Metro Januari 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 BMT Aktif Kota Metro**

No	NAMA	ALAMAT
1	Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Quran	Jl. Pratama Praja Mulyojati 16 B Metro
2	KSPPS BMT Cahaya Umayah	Jl. Embacang Tejoagung
3	Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al Kautsar Bina Mandiri	Jalan Pala Kelurahan Iring Mulyo Metro Timur
4	Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Al Furqon Amanah Ummat	Hadimulyo Timur, Metro Pusat, Kota Metro
5	KSPPS BMT Rumah Qu Al Izzah	Jl. WR. Supratman No 14, Hadimulyo Timur, Kota Metro
6	BMT At-Ta'awun	Jl. Raya Stadion, Tejoagung, Kota Metro
7	BMT Al-Muhsin Rizqon Thoyyiba	Purwosari, Metro Utara, Kota Metro
8	BMT Assyafiiyah	Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro
9	BMT Fajar	Jl. Kiai H. Ahmad Dahlan, Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro
10	BMT Wanita Mulia	26 B, Metro Selatan, Kota Metro
11	BMT Adzkiya Metro	Jl. Raya Stadion No.02, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro
12	BMT Arta Buana	Jl. RA Kartini No.28, Purwosari, Metro Utara, Kota Metro

13	BMT Arta Buana KC	Jl. Soekarno Hatta, Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro
14	BMT Mulia Sejahtera Mandiri kc	Jl. Dewi Sartika 29 Banjarsari, Metro Utara, Kota Metro
15	KSPPS Bina Umat Madani	Jl. Flamboyan No.06, Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro
16	KSPPS BTM Al-Amin	Jl. Ki Hajar Dewantara, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro
17	BTM Surya Metro Selatan	Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro
18	BMT Al-Ihsan Binaul Ummah	Jl. Cut Nyak Dien, Imopuro, Kota Metro
19	BMT Arsyada Sejahtera Bersama	Ganjarsari Metro Barat, Kota Metro

## B. Identifikasi Responden

Sampel atau responden dalam penelitian ini adalah manager BMT di Kota Metro, sampel berjumlah 19 orang dengan identifikasi sebagai berikut:

### 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	15	78,9	78,9	78,9
	Wanita	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

*Sumber: Data diolah, 2019*

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 15 orang atau sebesar 78,9%, sedangkan responden perempuan sebanyak 4 orang atau sebesar 21,1%. Jumlah ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah laki-laki.

## 2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3 Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30 Tahun	7	36,8	36,8	36,8
31-40 Tahun	10	52,6	52,6	89,5
>41 Tahun	2	10,5	10,5	100,0
Total	19	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 19 responden sebanyak 36,8% atau sebanyak 7 orang responden berusia 21-30 tahun, kemudian 52,6% atau sebanyak 10 orang responden berusia 31-40 tahun dan 10,5% atau 2 orang responden berusia >40 tahun.

## 3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/SMK/Sederajat	2	10,5	10,5	10,5
Diploma	1	5,3	5,3	15,8
Sarjana	16	84,2	84,2	100,0
Total	19	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 19 responden sebanyak 10,5% atau 2 orang responden berpendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat, 5,3% atau 1 orang responden berpendidikan terakhir Diploma, dan 84,2% atau 16 orang responden berpendidikan terakhir Sarjana.



## 4. Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.000.000 - 5.000.000	12	63,2	63,2	63,2
Valid 6.000.000 - 8.000.000	7	36,8	36,8	100,0
Total	19	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa dari 19 responden sebanyak 63,2% atau 12 orang responden memiliki penghasilan antara Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000, 36,8% atau 7 orang responden memiliki penghasilan antara RP 6.000.000 – Rp 8.000.000.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Zakat ( $X_1$ )

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan item yang berhubungan dengan pengetahuan zakat yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Zakat ( $X_1$ )**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	100	0	0	0	0	0	0	0	0	19	100
2	16	84,2	3	15,8	0	0	0	0	0	0	19	100
3	13	68,4	6	31,6	0	0	0	0	0	0	19	100
4	13	68,4	5	26,3	1	5,3	0	0	0	0	19	100
5	14	73,7	5	26,3	0	0	0	0	0	0	19	100

6	10	52,6	7	36,8	2	10,5	0	0	0	0	19	100
7	15	78,9	4	21,1	0	0	0	0	0	0	19	100
8	15	78,9	4	21,1	0	0	0	0	0	0	19	100
9	13	68,4	6	31,6	0	0	0	0	0	0	19	100
10	14	73,7	5	26,3	0	0	0	0	0	0	19	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan berikut ini:

- 1) Item 1 mengenai pengetahuan zakat, seluruh responden menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 19 orang (100%), dan tidak ada yang menyatakan setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 2) Item 2 mengenai pengetahuan zakat, menunaikan zakat karena mengetahui landasan hukum zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (84,2%), setuju 3 orang (15,8%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 3) Item 3 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (68,4%), setuju sebanyak 6 orang (31,6%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 4) Item 4 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (68,4%), setuju sebanyak 5 orang (26,3%), netral sebanyak 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 5) Item 5 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (73,7%), setuju sebanyak 5 orang (26,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 6) Item 6 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (52,6%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 7) Item 7 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (78,9%), setuju sebanyak 4 orang (21,1%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 8) Item 8 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (78,9%), setuju sebanyak 4 orang (21,1%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 9) Item 9 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (68,4%), setuju sebanyak 6 orang (31,6%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 10) Item 10 mengenai pengetahuan zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (73,7%), setuju sebanyak 5

orang (26,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.

## 2. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas ( $X_2$ )

Data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan religiusitas yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Religiusitas ( $X_2$ )**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	73,7	4	21,1	1	5,3	0	0	0	0	19	100
2	12	63,2	4	21,1	3	15,8	0	0	0	0	19	100
3	14	73,7	5	26,3	0	0	0	0	0	0	19	100
4	11	57,9	7	36,8	1	5,3	0	0	0	0	19	100
5	12	63,2	6	31,6	1	5,3	0	0	0	0	19	100
6	12	63,2	4	21,1	3	15,8	0	0	0	0	19	100
7	13	68,4	4	21,1	2	10,5	0	0	0	0	19	100
8	15	78,9	2	10,5	2	10,5	0	0	0	0	19	100
9	14	73,7	5	26,3	2	10,5	0	0	0	0	19	100
10	12	63,2	5	26,3	2	10,5	0	0	0	0	19	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan berikut ini:

- 1) Item 1 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (73,7%), setuju sebanyak 4 orang (21,1%), netral 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 2) Item 2 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (63,2%), setuju sebanyak 4 orang (21,1%), netral 3 orang (15,8%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 3) Item 3 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (73,7%), setuju 5 orang (26,3%), dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 4) Item 4 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (57,9%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 5) Item 5 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (63,2%), setuju sebanyak 6 orang (31,6%), netral 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 6) Item 6 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (63,2%), setuju sebanyak 4 orang (21,1%), netral 3 orang (15,8%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 7) Item 7 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (68,4%), setuju sebanyak 4 orang (21,1%),

netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

8) Item 8 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (78,9%), setuju sebanyak 2 orang (10,5%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

9) Item 9 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (73,7%), setuju sebanyak 5 orang (26,3%), dan tidak ada yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.

10) Item 10 mengenai religiusitas, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (63,2%), setuju sebanyak 5 orang (26,3%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

3. Penyajian data jawaban responden berdasarkan variabel pendapatan ( $X_3$ )

Data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan pendapatan yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan ( $X_3$ )**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	36,8	7	36,8	3	15,8	2	10,5	0	0	19	100

2	2	10,5	11	57,9	2	10,5	3	15,8	1	5,3	19	100
3	3	15,8	2	10,5	4	21,1	8	42,1	2	10,5	19	100
4	1	5,3	0	0	7	36,8	8	42,1	3	15,8	19	100
5	8	42,1	7	36,8	3	15,8	0	0	1	5,3	19	100
6	17	89,5	2	10,5	0	0	0	0	0	0	19	100
7	5	26,3	8	42,1	6	31,6	0	0	0	0	19	100
8	4	21,1	7	36,8	8	42,1	0	0	0	0	19	100
9	2	10,5	6	31,6	11	57,9	0	0	0	0	19	100
10	4	21,1	10	52,6	4	21,1	1	5,3	0	0	19	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan berikut ini:

- 1) Item 1 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (36,8%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 3 orang (15,8%), tidak setuju sebanyak 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 2) Item 2 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (10,5%), setuju sebanyak 11 orang (57,9%), netral 2 orang (10,5%), tidak setuju sebanyak 3 orang (15,8%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (5,3%).
- 3) Item 3 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (5,3%), setuju sebanyak 2 orang (10,5%), netral 7 orang (36,8%), tidak setuju sebanyak 8 orang (42,1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (15,8%).
- 4) Item 4 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (5,3%), netral 7 orang (36,8%), tidak setuju sebanyak 8 orang (42,1%), sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (15,8%), dan tidak ada yang menyatakan setuju.

- 5) Item 5 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (42,1%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 3 orang (15,8%), sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju.
- 6) Item 6 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (89,5%), setuju sebanyak 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 7) Item 7 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (26,3%), setuju sebanyak 8 orang (41,2%), netral 6 orang (31,6%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 8) Item 8 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (21,1%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 8 orang (41,2%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 9) Item 9 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (10,5%), setuju sebanyak 6 orang (31,6%), netral sebanyak 11 orang (57,9%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 10) Item 10 mengenai pendapatan, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (21,1%), setuju sebanyak 10 orang



(52,6%), netral 4 orang (21,1%), tidak setuju sebanyak 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

4. Penyajian data jawaban responden berdasarkan variabel kepercayaan kepada lembaga amil zakat ( $X_3$ )

Data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan kepercayaan yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat ( $X_4$ )**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	21,1	8	42,1	7	36,8	0	0	0	0	19	100
2	3	15,8	5	26,3	8	42,1	3	15,8	0	0	19	100
3	10	52,6	7	36,8	2	10,5	0	0	0	0	19	100
4	8	42,1	9	47,4	2	10,5	0	0	0	0	19	100
5	3	15,8	14	73,7	2	10,5	0	0	0	0	19	100
6	11	57,9	8	42,1	0	0	0	0	0	0	19	100
7	6	31,6	11	57,9	2	10,5	0	0	0	0	19	100
8	9	47,4	8	42,1	2	10,5	0	0	0	0	19	100
9	9	47,4	9	47,4	1	5,3	0	0	0	0	19	100
10	6	31,6	12	63,2	1	5,3	0	0	0	0	19	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan berikut ini:

- 1) Item 1 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (21,1%), setuju sebanyak 8 orang (42,1%), netral 7 orang (36,8%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 2) Item 2 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (15,8%), setuju sebanyak 5 orang (26,3%), netral 8 orang (42,1%), tidak setuju sebanyak 3 orang (15,8%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Item 3 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (52,6%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 4) Item 4 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (42,1%), setuju 9 orang (47,4%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 5) Item 5 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (15,8%), setuju sebanyak 14 orang (73,7%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 6) Item 6 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (57,9%), setuju sebanyak 8 orang (41,2%), dan tidak ada yang menyatakan netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 7) Item 7 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (31,6%),

setuju sebanyak 11 orang (57,9%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

8) Item 8 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (47,4%), setuju sebanyak 8 orang (41,2%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

9) Item 9 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (47,4%), setuju sebanyak 9 orang (47,4%), netral sebanyak 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

10) Item 10 mengenai kepercayaan kepada lembaga amil zakat, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (31,6%), setuju sebanyak 12 orang (63,2%), netral 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

5. Penyajian data jawaban responden berdasarkan variabel minat membayar zakat profesi (Y)

Data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan kepercayaan yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Minat Membayar Zakat Profesi (Y)**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	36,8	7	36,8	5	26,3	0	0	0	0	19	100
2	7	36,8	7	36,8	5	26,3	0	0	0	0	19	100
3	7	36,8	7	36,8	5	26,3	0	0	0	0	19	100
4	6	31,6	7	36,8	4	21,1	2	10,5	0	0	19	100
5	10	52,6	5	26,3	3	15,8	1	5,3	0	0	19	100
6	6	31,6	6	31,6	7	36,8	0	0	0	0	19	100
7	6	31,6	12	63,2	1	5,3	0	0	0	0	19	100
8	5	26,3	12	63,2	2	10,5	0	0	0	0	19	100
9	8	42,1	10	52,6	1	5,3	0	0	0	0	19	100
10	7	36,8	10	52,6	2	10,5	0	0	0	0	19	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan berikut ini:

- 1) Item 1 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (36,8%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 5 orang (26,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 2) Item 2 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (36,8%), setuju sebanyak 7 orang (36,8%), netral 5 orang (26,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 3) Item 3 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (36,8%), setuju

sebanyak 7 orang (36,8%), netral 5 orang (26,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 4) Item 4 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (31,6%), setuju 7 orang (36,8%), netral 4 orang (21,1%), tidak setuju 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 5) Item 5 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (52,6%), setuju sebanyak 5 orang (26,3%), netral sebanyak 3 orang (15,8%), tidak setuju sebanyak 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 6) Item 6 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (31,6%), setuju sebanyak 6 orang (31,6%), netral sebanyak 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 7) Item 7 mengenai minat membayar zakat profesi, zakat profesi yang responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (31,6%), setuju sebanyak 12 orang (63,2%), netral 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 8) Item 8 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (26,3%), setuju sebanyak 12 orang (63,2%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 9) Item 9 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (41,2%), setuju sebanyak 10 orang (52,6%), netral sebanyak 1 orang (5,3%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 10) Item 10 mengenai minat membayar zakat profesi, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (36,8%), setuju sebanyak 10 orang (52,6%), netral 2 orang (10,5%), dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

#### **D. Hasil Analisis Data**

##### **1. Uji Kualitas Data**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan setiap item kuesioner yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 20.0 berupa total statistik nilai item masing-masing kuesioner.

Suatu item kuesioner dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-2 = 19 - 2 = 17$  sebesar 0,4555. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel pengetahuan zakat ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat ( $X_4$ ) terhadap minat membayar zakat profesi ( $Y$ ) pada manager BMT di Kota Metro dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat (X<sub>1</sub>)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1	0,823	0,4555	Valid
2	0,947	0,4555	Valid
3	0,611	0,4555	Valid
4	0,949	0,4555	Valid
5	0,947	0,4555	Valid
6	0,949	0,4555	Valid
7	0,949	0,4555	Valid
8	0,881	0,4555	Valid
9	0,941	0,4555	Valid
10	0,858	0,4555	Valid

Sumber: Hasil Olahan data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20.0

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1	0,735	0,4555	Valid
2	0,794	0,4555	Valid
3	0,876	0,4555	Valid
4	0,637	0,4555	Valid
5	0,807	0,4555	Valid
6	0,922	0,4555	Valid
7	0,915	0,4555	Valid
8	0,876	0,4555	Valid
9	0,876	0,4555	Valid
10	0,915	0,4555	Valid

Sumber: Hasil Olahan data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20.0

**Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1	0,869	0,4555	Valid
2	0, 869	0,4555	Valid
3	0,858	0,4555	Valid
4	0,834	0,4555	Valid
5	0,579	0,4555	Valid
6	0,737	0,4555	Valid
7	0,794	0,4555	Valid
8	0,807	0,4555	Valid

9	0,707	0,4555	Valid
10	0,801	0,4555	Valid

Sumber: Hasil Olahan data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20.0

**Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat ( $X_4$ )**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,693	0,4555	Valid
2	0,540	0,4555	Valid
3	0,632	0,4555	Valid
4	0,897	0,4555	Valid
5	0,848	0,4555	Valid
6	0,840	0,4555	Valid
7	0,891	0,4555	Valid
8	0,805	0,4555	Valid
9	0,840	0,4555	Valid
10	0,890	0,4555	Valid

Sumber: Hasil Olahan data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20.0

**Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membayar Zakat Profesi ( $Y$ )**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,827	0,4555	Valid
2	0,843	0,4555	Valid
3	0,838	0,4555	Valid
4	0,589	0,4555	Valid
5	0,840	0,4555	Valid
6	0,824	0,4555	Valid
7	0,935	0,4555	Valid
8	0,893	0,4555	Valid
9	0,737	0,4555	Valid
10	0,935	0,4555	Valid

Sumber: Hasil Olahan data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua item kuesioner yang digunakan dalam variabel pengetahuan zakat ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ) dan kepercayaan



kepada lembaga amil zakat ( $X_4$ ) terhadap minat membayar zakat profesi (Y) pada manager di Kota Metro dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam kuesioner.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak suatu instrumen penelitian, salah satunya dengan melihat perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* maka  $r_{hitung}$  diwakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1.	Pengetahuan Zakat ( $X_1$ )	,964	10
2.	Religiusitas ( $X_2$ )	,944	10
3.	Pendapatan ( $X_3$ )	,924	10
4.	Kepercayaan ( $X_4$ )	,919	10
5.	Minat membayar zakat profesi (Y)	,934	10

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20

Hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* dari masing-masing variabel dengan jumlah pertanyaan 10 item tiap variabel. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden  $N = 19$  dan  $df = N-2 = 19-2 = 17$  adalah 0,4555.  $X_1$  dengan nilai *alpha cronbach*  $0,964 > 0,4555$ ,  $X_2$  dengan nilai *alpha cronbach*  $0,944 > 0,4555$ ,  $X_3$  dengan nilai *alpha cronbach*  $0,924 > 0,4555$ ,  $X_4$  dengan nilai *alpha cronbach*  $0,919 > 0,4555$ ,

dan Y dengan nilai *alpha cronbach*  $0,934 > 0,4555$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* seluruh variabel  $> 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap serangkaian data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai *P-value* pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)*  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *P-value* pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)*  $<$  taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah tabel uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 4.17 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,68193446
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,546
Asymp. Sig. (2-tailed)		,927

Sumber: hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS versi 20

Hasil output SPSS pada tabel 4.20 diketahui bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,927 yang menunjukkan bahwa

*Asymp.Sig (2-tailed)* > taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $0,927 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (kolerasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dengan SPSS ditunjukkan tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom VIF (*Variance Inflated Factors*). Antara variabel bebas tidak terjadi kolerasi apabila *tolerance* lebih dari 10% (*tolerance* > 10) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10% (VIF < 10).

**Tabel 4. 18 Coefficients<sup>a</sup> Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-17,239	25,575		-,674	,511		
Pengetahuan Zakat	,546	,556	,311	,983	,342	,447	2,236
Religiusitas	-,337	,435	-,303	-,774	,452	,292	3,427
Pendapatan	,610	,274	,495	2,226	,043	,905	1,105
Kepercayaan	,618	,531	,348	1,164	,264	,500	2,000

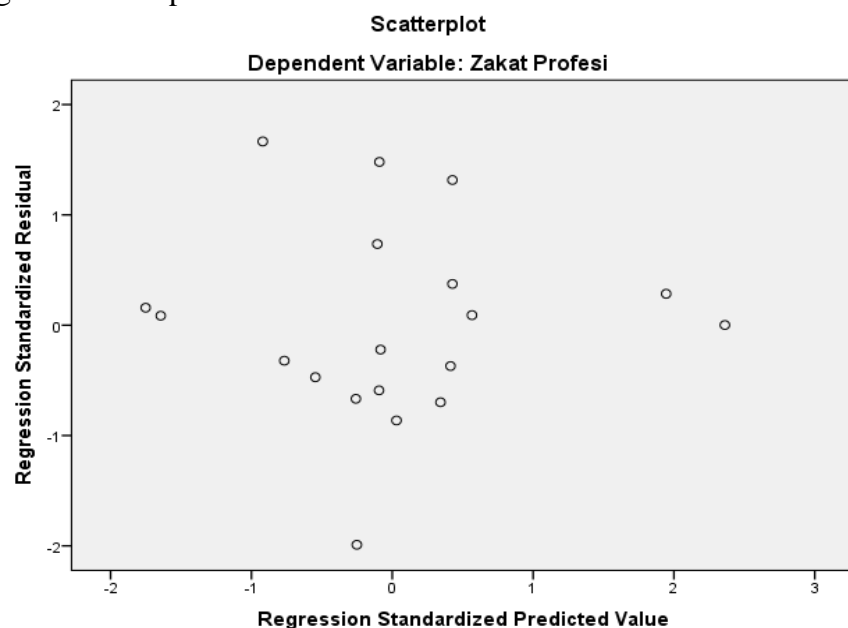
a. Dependent Variable: Zakat Profesi

Dari tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Pengetahuan Zakat: 0,447, Religiusitas: 0,292, Pendapatan: 0,905, Kepercayaan: 0,500) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu 0,01. Nilai VIF yang terlihat semua variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 (Pengetahuan Zakat: 2,236, Religiusitas:

3,427, Pendapatan: 1,105, Kepercayaan: 2,000). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu serta menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Pengetahuan Zakat ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan Kepercayaan secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat membayar zakat profesi ( $Y$ ).

**Tabel 4.19 Coefficients<sup>a</sup> Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17,239	25,575		-,674	,511
Pengetahuan Zakat	,546	,556	,311	,983	,342
Religiusitas	-,337	,435	-,303	-,774	,452
Pendapatan	,610	,274	,495	2,226	,043
Kepercayaan	,618	,531	,348	1,164	,264

a. Dependent Variable: Zakat Profesi

pengaruh masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar

Zakat Profesi

Hipotesis:

$H_{01}$ : Pengetahuan zakat tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

$H_{a1}$ : Pengetahuan zakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Hasil uji t pada variabel pengetahuan zakat ( $X_1$ ) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,342. Nilai Sig > 0,05

(0,342 > 0,05), maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Sementara itu Pengetahuan Zakat memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,983 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,145. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_1$  tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap  $Y$ .

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka faktor pengetahuan zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat profesi manager BMT di Kota Metro.

## 2) Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi

Hipotesis:

$H_{02}$ : Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

$H_{a2}$ : Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Hasil uji  $t$  pada variabel Religiusitas ( $X_2$ ) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,452. Nilai Sig > 0,05 (0,452 > 0,05), maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Sementara itu religiusitas memiliki

$t_{hitung}$  sebesar -0,774 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,145. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_2$  tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap Y.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka faktor religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat profesi manager BMT di Kota Metro.

### 3) Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat

Profesi

Hipotesis:

$H_{03}$ : Pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

$H_{a3}$ : Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Hasil uji t pada variabel pendapatan ( $X_3$ ) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,043. Nilai Sig  $> 0,05$  ( $0,043 < 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Sementara itu pendapatan  $t_{hitung}$  sebesar 2,226 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,145. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_3$  memiliki kontribusi signifikan terhadap Y.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka faktor pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat profesi manager BMT di Kota Metro.

4) Pengaruh Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi

Hipotesis:

Ho<sub>4</sub>: Kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>4</sub>: Kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat ( $X_4$ ) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,264. Nilai Sig > 0,05 (0,264 > 0,05), maka keputusannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Sementara itu kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat  $t_{hitung}$  sebesar 1,164 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,145. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_4$  tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap Y.



Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka faktor kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat profesi manager BMT di Kota Metro.

**b. Uji F**

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut. Hipotesis:

Ho<sub>1</sub>: Pengetahuan zakat tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>1</sub>: Pengetahuan zakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ho<sub>2</sub>: Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>2</sub>: Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ho<sub>3</sub>: Pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>3</sub>: Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Ho<sub>4</sub>: Kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat tidak mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Ha<sub>4</sub>: Kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

Pengambilan keputusan memiliki kriteria:

- 1) Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%.
- 2) Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas (program SPSS). Jika probabilitas Sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Jika probabilitas Sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

**Tabel 4.20 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	234,168	4	58,542	2,077	,138 <sup>b</sup>
Residual	394,569	14	28,184		
Total	628,737	18			

a. Dependent Variable: Zakat Profesi

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Religiusitas

Tabel Anova dapat dilihat nilai probabilitas (*Sig*) sebesar 0,138. Karena nilai *Sig* > 0,05 (0,138 > 0,05), maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak signifikan, artinya pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan, dan kepada lembaga amil zakat tidak secara bersama-

sama atau tidak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di Kota Metro.

**c. Uji  $R^2$**

Uji koefisien determinasi atau  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (variabel pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat) menjelaskan variabel terikat (minat membayar zakat profesi) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

**Tabel 4. 21 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,193	5,30881	2,640

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Religiusitas

b. Dependent Variable: Zakat Profesi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,372 atau 37,2%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pengetahuan zakat ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat ( $X_4$ ) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat membayar zakat profesi ( $Y$ ) sebesar 37,2%, sedangkan sisanya sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-17,239	25,575		-,674	,511		
Pengetahuan Zakat	,546	,556	,311	,983	,342	,447	2,236
Religiusitas	-,337	,435	-,303	-,774	,452	,292	3,427
Pendapatan	,610	,274	,495	2,226	,043	,905	1,105
Kepercayaan	,618	,531	,348	1,164	,264	,500	2,000

a. Dependent Variable: Zakat Profesi

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B, dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar -17,239 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Pengetahuan Zakat ( $X_1$ ) = 0,556, Religiusitas ( $X_2$ ) = 0,435, Pendapatan ( $X_3$ ) = 0,274, dan Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat ( $X_4$ ) = 0,531. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

$$Y = -17,239 + 0,556X_1 + 0,435X_2 + 0,274X_3 + 0,531X_4$$

Interprestasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -17,239 menyatakan bahwa jika pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan dan kepercayaan diabaikan atau sama

dengan nol, maka minat membayar zakat profesi adalah sebesar - 17,239.

- b. Koefisien regresi dari pengetahuan zakat adalah sebesar 0,556. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat pengetahuan zakat sebesar satu poin maka minat membayar zakat profesi akan mengalami kenaikan sebesar 0,556. Begitu juga sebaliknya, apabila pengetahuan zakat mengalami penurunan sebesar satu poin maka minat membayar zakat profesi akan mengalami penurunan sebesar 0,556.
- c. Koefisien regresi dari religiusitas adalah sebesar 0,435. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat religiusitas sebesar satu poin maka minat membayar zakat profesi akan mengalami kenaikan sebesar 0,435. Begitu juga sebaliknya, apabila kepercayaan mengalami penurunan sebesar satu poin maka minat membayar zakat profesi akan mengalami penurunan sebesar 0,435.
- d. Koefisien regresi dari Pendapatan adalah sebesar 0,274. Hal tersebut menjelaskan bahwa jika pendapatan naik satu poin maka minat membayar zakat profesi akan mengalami kenaikan sebesar 0,274. Begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan mengalami penurunan satu poin maka minat zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,274.
- e. Koefisien regresi dari kepercayaan kepada lembaga amil zakat adalah sebesar 0,531. Hal tersebut menjelaskan bahwa jika pendapatan naik

satu poin maka minat membayar zakat profesi akan mengalami kenaikan sebesar 0,531. Begitu juga sebaliknya, apabila kepercayaan kepada lembaga amil zakat mengalami penurunan satu poin maka minat membayar zakat profesi akan mengalami penurunan sebesar 0,531.

### **E. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel bebas (independen) yang terdiri dari pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat tidak secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yakni minat membayar zakat profesi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan rumus  $F_{tabel} = F_{(\alpha)(dka, dkb)}$ , dimana  $\alpha$  adalah taraf signifikan,  $dka$  adalah jumlah variabel bebas (pembilang), dan  $dkb = n - k - 1$  (penyebut),  $n$  sendiri adalah jumlah responden, serta  $k$  adalah jumlah variabel bebas. Diketahui dalam penelitian ini  $n = 19$ ,  $k = 4$ ,  $\alpha = 0,05$ . Maka nilai  $dka$  dan  $dkb$  dalam penelitian ini adalah  $dka = 4$ , dan  $dkb = 19 - 4 - 1 = 14$ , sehingga dengan melihat nilai pada  $F_{tabel}$  dengan  $dka = 4$  dan  $dkb = 14$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,11. Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,138.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,138 < 3,11$ ), artinya pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan dan kepercayaan

kepada lembaga amil zakat tidak secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro.

Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro diketahui bahwa pengetahuan zakat, religiusitas, dan kepercayaan kepada lembaga amil zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager. Dimana diperoleh probabilitas *Sig* pengetahuan zakat sebesar 0,342. Nilai  $Sig > 0,05$  ( $0,342 > 0,05$ ), probabilitas *Sig* religiusitas sebesar 0,452. Nilai  $Sig > 0,05$  ( $0,452 > 0,05$ ), dan probabilitas *Sig* kepercayaan kepada lembaga amil zakat sebesar 0,264. Nilai  $Sig > 0,05$  ( $0,264 > 0,05$ ).

Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya pengetahuan zakat, religiusitas, dan kepercayaan kepada Lembaga Amil Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro.

Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro diketahui bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi manager, dimana diperoleh probabilitas *Sig* sebesar 0,043. Nilai  $Sig < 0,05$  ( $0,043 < 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh tingkat pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi diperoleh nilai Sig sebesar 0,342 lebih besar dari 0,05 ( $0,342 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tingkat pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.
2. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat profesi diperoleh nilai Sig sebesar 0,452 besar dari 0,05 ( $0,452 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.
3. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi diperoleh nilai Sig sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 ( $0,043 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.
4. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat terhadap minat membayar zakat profesi diperoleh



nilai Sig sebesar 0,264 lebih besar dari 0,05 ( $0,264 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi.

5. Berdasarkan uji F nilai probabilitas *Sig* adalah sebesar  $0,138 > 0,05$ , sehingga variabel bebas yang dipakai tidak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
6. Hasil uji  $R^2$  menunjukkan besarnya R Squared sebesar 0,372 (37,2%). Artinya variabel bebas mampu menjelaskan variasi terhadap minat membayar zakat sebesar 37,2%, sedangkan sisanya yang sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel ataupun aspek lain di luar model.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel secara lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, misalkan dengan menambahkan obyek penelitian, menggunakan variabel lain agar dapat memberikan gambaran yang lebih riil tentang zakat profesi.
2. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, 2000. *Ensiklopedi Muslim*. Jakarta: Darul Falah
- Anas Sudijono, 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Darsono, L.I. dan Dharmmesta, B.S., 2005. *Kontribusi Involvement dan Thrust in Brand dalam Membangun Loyalitas Pelanggan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, No 3, Vol 20
- Departemen Agama RI, 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahan Special For Women*, Bogor: Syamil Al-Qur'an
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012. *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Kementerian Agama RI
- Eka Satrio dan Dodik Siswanto, 2016. *Analisis Fktor pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*, Simposium Akuntansi, XXI
- Fery Setiawan, 2006. *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi(Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo* Husain Usman, dan R. Purnomo Setiady Akbar, Tesis, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Husain Usman, dan R. Purnomo Setiady Akbar, 2006. *Pengantar Statistika*, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Kartini Kartono, 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Mandar Maju
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, 2009. Jakarta: Pradana Media Group
- M. Arief Mufraini, 2018. *Akuntansi dan Management Zakat*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Mohammad Daud Ali, 1988. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Moh. Syafi'i Antonio, 2001. *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press
- Muhammad, 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers

- Nanang Martono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, Jakarta : Rajawali Pers
- Nurul Huda, dkk, 2012. *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Purbayu Budi Santosa, dan Ashari, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Yogyakarta: Andi
- Sadono Sukirno, 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- S. Nasution, 2006. *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara
- Soemarso SR, 2002. *Akuntansi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sofiyani Effendi, 2012. *Metode Penelitian survei*, Jakarta: LP3ES
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Suherman Rosyidi, 2003. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumardi Suryabrata, 1987. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyianti dkk, 2017. *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Syauqi Ismail Sahhatih, 2007. *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, Bandung: Pustaka Setia
- Syofiyani Siregar, 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Taufiq Pasiak, 2012. *Tuhan Dalam Otak Manusia*, Bandung: PT Mizan Pustaka
- Vina Septiana, 2014. *Mekanisme zakat Profesi Menurut Yusuf Qardawi (Studi Implementasi Dosen Syariah STAIN Jurai Siwo Metro)*, Skripsi, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro
- Yusuf Qardawi, 2011. *Hukum Zakat*, diterjemahkan oleh Salman Harun, dkk, dari judul asli *Fuqhu'ul Zakat*, Bogor: Pustaka Litera Antarnusa,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0983/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth;  
1. Hermanita, MM  
2. Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I  
di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Pekerja Di Desa Gedung Raja Kecamatan Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan





**APD (Alat Pengumpul Data)**

**KUESIONER**

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus Manager BMT Di Kota Metro)**

**A. Data Responden**

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi data responden dibawah ini:

- Nama : .....
- Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Umur : .....
- Pendidikan Terakhir :  SMA/SMK/Sederajat  D3  Sarjana
- Penghasilan :  <3.000.000  
 3.000.000 – 5.000.000  
 6.000.000 – 8.000.000  
 >8.000.000

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju (Skor 5)  
S = Setuju (Skor 4)  
N = Netral (Skor 3)  
TS = Tidak Setuju (Skor 2)  
STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Saya berharap Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang ada.

**1. PENGETAHUAN ZAKAT**

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		S			S	TS
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat karena mengetahui apa itu zakat.					
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat karena mengetahui landasan hukum zakat.					

.	Bapak/Ibu menunaikan zakat karena mengetahui nisab zakat.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat karena mengetahui apa saja jenis-jenis zakat.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat karena mengetahui manfaat berzakat.					
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat karena mengetahui hikmah membayar zakat.					
.	Zakat merupakan salah satu pengurang pajak.					
.	Zakat menjadi pengurang pajak jika dibayarkan melalui lembaga zakat yang disahkan pemerintah					
.	Bapak/Ibu membayar zakat karena mengetahui hak bagi setiap muslim didalam masyarakat untuk mendapat kecukupan bagi kebutuhan pokok dirinya maupun orang lain.					
0.	Zakat menjadi sumber materiil yang utama bagi penanggulangan kemiskinan.					

## 2. RELIGIUSITAS

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		S			S	TS
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT.					
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat karena akan merasa senang dapat meringankan beban sesama saudara yang membutuhkan.					

.	Bapak/Ibu membayar zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat karena ingin membersihkan dan menumbuhkan harta yang dimiliki.					
.	Bapak/Ibu berzakat karena mengetahui konsekuensi jika tidak menunaikan zakat, sedangkan Bapak/Ibu adalah orang yang berkewajiban.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat agar mendapat ketentraman jiwa.					
.	Bapak/Ibu berzakat karena mengetahui konsekuensi jika tidak menunaikan zakat					
.	Bapak/Ibu berzakat karena mengetahui bahwa zakat menghilangkan keburukan harta.					
.	Sebagai wajib zakat Bapak/ Ibu sudah menunaikan zakat sesuai dengan syariat.					
0.	Bapak/Ibu membayar zakat untuk membentuk individu muslim yang hidup berkelompok, saling tolong menolong dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.					

### 3. PENDAPATAN

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		S			S	TS
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat profesi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka keinginan membayar zakat semakin kuat).					

.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi jika yakin pendapatannya cukup untuk berzakat.					
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat profesi karena memiliki penghasilan tambahan.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi jika taraf hidupnya telah meningkat.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi karena yakin hartanya akan dilipatgandakan oleh Allah SWT.					
.	Bapak/Ibu menunaikan zakat profesi agar pendapatan yang diperoleh mendapat keberkahan dari AllaSWT.					
.	Penerima pendapatan tinggi memiliki suatu kemampuan untuk membayar zakat profesi lebih besar.					
.	Zakat profesi yang dibayarkan seimbang dengan manfaat yang diberikan.					
.	Meningkatnya pendapatan perkapita akan meningkatkan potensi zakat profesi.					
0.	Meningkatnya pendapatan perkapita maka jumlah orang yang berzakat meningkat dan akan merubah kondisi kategori mustahik menjadi muzakki					

#### 4. KEPERCAAYAAN KEPADA LEMABAGA AMIL ZAKAT

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		S			S	TS
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi melalui lembaga zakat.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi tidak melalui lembaga amil zakat (memberikan sendiri secara langsung/ melalui potongan gaji/					



	dibayarkan ke masjid terdekat).					
.	Manajemen dana zakat pada lembaga amil zakat dikelola secara terbuka/transparan.					
.	Lembaga amil zakat selalu memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat terutama zakat profesi.					
.	Pengelola zakat menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.					
.	Pengelola zakat berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya.					
.	Lembaga Amil Zakat mampu memberikan yang terbaik bagi muzakki.					
.	Lembaga Amil Zakat memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas.					
.	Lembaga Amil Zakat menghormati dan menghargai semua kalangan baik itu muzakki maupun masyarakat yang membutuhkan informasi.					
0.	Lembaga Amil Zakat adalah sebuah lembaga yang bertanggungjawab dalam memenuhi keinginan muzakki.					

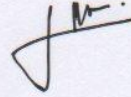
## 5. MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		S			S	TS
.	Bapak/Ibu sudah membayar zakat profesi.					

.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi karena sudah mengetahui landasan hukum zakat profesi.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi karena ingin membantu dalam pemerataan ekonomi masyarakat.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi jika penghasilan sudah mencapai nisab (batas minimal).					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi karena yakin akan mendapat balasan dari Allah SWT.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi melalui amil zakat untuk memudahkannya dalam menunaikan zakat profesi.					
.	Zakat profesi yang disalurkan akan sangat membantu masyarakat jika pendayagunaannya diberikan dalam bentuk pelatihan dan keterampilan.					
.	Zakat profesi yang disalurkan nantinya akan membentuk kemandirian ekonomi didalam diri mustahik.					
.	Bapak/Ibu membayar zakat profesi karena yakin akan menerima manfaat sebagai timbal balik atas pembayaran zakat profesi yang dibayarkan.					
0.	Sistem zakat profesi sudah diatur secara optimal.					

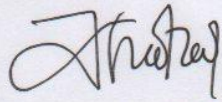
TERIMA KASIH ATAS PATISIPASI BAPAK/IBU

Metro, Desember 2018  
Peneliti,



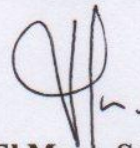
**Ida Rachmayati**  
NPM.14118374

Pembimbing I



**Hermanita, MM**  
NIP. 19680530 199403 2 003

Pembimbing II



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



Nomor : 2924/In.28/D.1/TL.00/12/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala KESBANGPOL Kota Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2923/In.28/D.1/TL.01/12/2018,  
tanggal 20 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **IDA RACHMAYATI**  
NPM : 14118374  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KESBANGPOL Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (STUDI KASUS MANAGER BMT DI KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Desember 2018  
Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



## SURAT TUGAS

Nomor: 2923/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

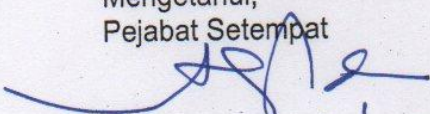
Nama : IDA RACHMAYATI  
NPM : 14118374  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KESBANGPOL Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (STUDI KASUS MANAGER BMT DI KOTA METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

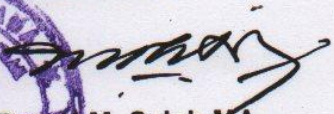
Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Desember 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Erfir Trabroni Indra



Wakil Dekan I,

  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-257/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

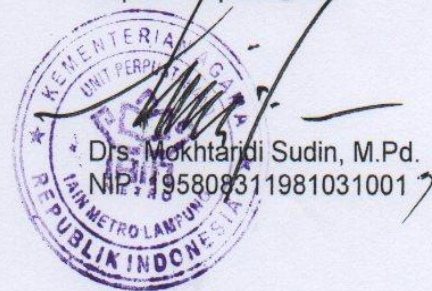
Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14118374.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Mei 2019  
Kepala Perpustakaan







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Semn: 22 April 19	✓	ACC BAB IV & V. Lanjutkan y di Muningsyah kan!	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Hermanita, MM**  
NIP. 19680530 199403 2 003

**Ida Rachmayati**  
NPM. 14118374





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa, 18/12/18	✓	ACE APD & oelt line. Langsung!	

Dosen Pembimbing I,

**Hermanita, MM**  
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Ida Rachmayati**  
NPM. 14118374





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 11/12/18	✓	ACC BAB I s/d III Lanjutkan BAB berikutnya.	

Dosen Pembimbing I,

**Hermanita, MM**  
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Ida Rachmayati**  
NPM. 14118374





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12 April 2019	✓	Att bab 1 - V dilatangkan ke pemb i	

Dosen Pembimbing II,

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Ida Rachmayati**  
NPM. 14118374





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10 April 2019	✓	Merambahkan daftar nama BMT yang ada di Kota Metro	

Dosen Pembimbing II,

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Ida Rachmayati**  
NPM. 14118374





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	- ACC outline dan APD	

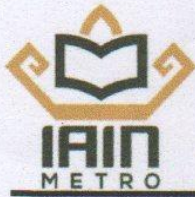
Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

Ida Rachmayati  
NPM. 14118374





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Rachmayati  
NPM : 14118374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	selasa, 11/12/18	✓	Acc bab 1 - III	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

**Ida Rachmayati**  
NPM. 14118374



13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
15.	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
16.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19.	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44

**SKOR TOTAL KUESIONER VARIABEL PENDAPATAN (X<sub>3</sub>)**

Resp	Nomor Item Kuesioner										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	2	2	2	3	5	4	3	3	4	31
2.	5	2	2	2	5	5	3	4	3	3	34
3.	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	31
4.	5	4	1	1	1	5	4	3	3	4	31
5.	4	4	5	2	4	5	5	4	3	4	40
6.	2	4	2	2	5	5	3	3	5	5	36
7.	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	38
8.	5	2	2	1	4	5	3	5	3	4	34
9.	2	4	2	2	5	5	3	4	3	4	34
10.	4	3	2	2	5	5	4	5	4	3	37
11.	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	40
12.	5	4	2	2	4	5	4	3	4	4	37
13.	4	1	1	1	5	5	3	5	4	3	32
14.	4	4	3	2	5	5	5	4	3	2	37
15.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
16.	3	4	3	3	4	5	5	3	3	5	38
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18.	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	45
19.	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	38

**SKOR TOTAL KUESIONER VARIABEL KEPERCAYAAN KEPADA LEMBAGA AMIL ZAKAT(X<sub>4</sub>)**

Resp	Nomor Item Kuesioner										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
2.	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
3.	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	39
4.	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
5.	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	41

6.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
7.	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
8.	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	43
9.	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	47
10.	5	2	5	5	4	5	5	5	4	3	43
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12.	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	41
13.	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	42
14.	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	44
15.	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	37
16.	3	2	4	5	4	4	3	5	4	4	38
17.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
18.	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
19.	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	41

**SKOR TOTAL KUESIONER VARIABEL MINAT MEMBAYAR ZAKAT  
PROFESI (Y)**

Resp	Nomor Item Kuesiner										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	36
2	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	45
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30
5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	41
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
7	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	3	3	4	3	5	5	4	3	4	5	39
11	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
14	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
15	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
16	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37



## DATA RESPONDEN

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	15	78,9	78,9	78,9
	Wanita	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	7	36,8	36,8	36,8
	31-40 Tahun	10	52,6	52,6	89,5
	>41 Tahun	2	10,5	10,5	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK/Sederajat	2	10,5	10,5	10,5
	Diploma	1	5,3	5,3	15,8
	Sarjana	16	84,2	84,2	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

### Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.000.000 - 5.000.000	12	63,2	63,2	63,2
	6.000.000 - 8.000.000	7	36,8	36,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

## TANGGAPAN RESPONDEN

### Pengetahuan zakat Item 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	19	100,0	100,0	100,0

### Pengetahuan Zakat Item 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	15,8	15,8	15,8
Valid Sangat Setuju	16	84,2	84,2	100,0
Total	19	100,0	100,0	

### Pengetahuan Zakat Item 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	6	31,6	31,6	31,6
Valid Sangat Setuju	13	68,4	68,4	100,0
Total	19	100,0	100,0	

### Pengetahuan Zakat Item 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	5,3	5,3	5,3
Valid Setuju	5	26,3	26,3	31,6
Valid Sangat Setuju	13	68,4	68,4	100,0
Total	19	100,0	100,0	

### Pengetahuan Zakat Item 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	26,3	26,3	26,3
Valid Sangat Setuju	14	73,7	73,7	100,0
Total	19	100,0	100,0	

### Pengetahuan Zakat Item 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	10,5	10,5	10,5
Valid Setuju	7	36,8	36,8	47,4
Valid Sangat Setuju	10	52,6	52,6	100,0
Total	19	100,0	100,0	

### Pengetahuan Zakat Item 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	21,1	21,1	21,1
Valid Sangat Setuju	15	78,9	78,9	100,0
Total	19	100,0	100,0	

**Pengetahuan Zakat Item 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	21,1	21,1	21,1
	Sangat Setuju	15	78,9	78,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Pengetahuan Zakat Item 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	31,6	31,6	31,6
	Sangat Setuju	13	68,4	68,4	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Pengetahuan Zakat Item 10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	26,3	26,3	26,3
	Sangat Setuju	14	73,7	73,7	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,3	5,3	5,3
	Setuju	4	21,1	21,1	26,3
	Sangat Setuju	14	73,7	73,7	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	15,8	15,8	15,8
	Setuju	4	21,1	21,1	36,8
	Sangat Setuju	12	63,2	63,2	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	26,3	26,3	26,3
	Sangat Setuju	14	73,7	73,7	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,3	5,3	5,3
	Setuju	7	36,8	36,8	42,1

	Sangat Setuju	11	57,9	57,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,3	5,3	5,3
	Setuju	6	31,6	31,6	36,8
	Sangat Setuju	12	63,2	63,2	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	15,8	15,8	15,8
	Setuju	4	21,1	21,1	36,8
	Sangat Setuju	12	63,2	63,2	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	4	21,1	21,1	31,6
	Sangat Setuju	13	68,4	68,4	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	2	10,5	10,5	21,1
	Sangat Setuju	15	78,9	78,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	26,3	26,3	26,3
	Sangat Setuju	14	73,7	73,7	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Religiusitas Item 10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	5	26,3	26,3	36,8
	Sangat Setuju	12	63,2	63,2	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	10,5	10,5	10,5
Netral	3	15,8	15,8	26,3
Valid Setuju	7	36,8	36,8	63,2
Sangat Setuju	7	36,8	36,8	100,0
Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	5,3	5,3	5,3
Tidak Setuju	3	15,8	15,8	21,1
Valid Netral	2	10,5	10,5	31,6
Setuju	11	57,9	57,9	89,5
Sangat Setuju	2	10,5	10,5	100,0
Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	10,5	10,5	10,5
Tidak Setuju	8	42,1	42,1	52,6
Valid Netral	4	21,1	21,1	73,7
Setuju	2	10,5	10,5	84,2
Sangat Setuju	3	15,8	15,8	100,0
Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	15,8	15,8	15,8
Tidak Setuju	8	42,1	42,1	57,9
Valid Netral	7	36,8	36,8	94,7
Sangat Setuju	1	5,3	5,3	100,0
Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	5,3	5,3	5,3
Valid Netral	3	15,8	15,8	21,1
Setuju	7	36,8	36,8	57,9
Sangat Setuju	8	42,1	42,1	100,0
Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	2	10,5	10,5	10,5

	Sangat Setuju	17	89,5	89,5	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	31,6	31,6	31,6
	Setuju	8	42,1	42,1	73,7
	Sangat Setuju	5	26,3	26,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	42,1	42,1	42,1
	Setuju	7	36,8	36,8	78,9
	Sangat Setuju	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	57,9	57,9	57,9
	Setuju	6	31,6	31,6	89,5
	Sangat Setuju	2	10,5	10,5	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Pendapatan Item 10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	5,3	5,3	5,3
	Netral	4	21,1	21,1	26,3
	Setuju	10	52,6	52,6	78,9
	Sangat Setuju	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	36,8	36,8	36,8
	Setuju	8	42,1	42,1	78,9
	Sangat Setuju	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	15,8	15,8	15,8
	Netral	8	42,1	42,1	57,9
	Setuju	5	26,3	26,3	84,2

	Sangat Setuju	3	15,8	15,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	7	36,8	36,8	47,4
	Sangat Setuju	10	52,6	52,6	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	9	47,4	47,4	57,9
	Sangat Setuju	8	42,1	42,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	14	73,7	73,7	84,2
	Sangat Setuju	3	15,8	15,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	42,1	42,1	42,1
	Sangat Setuju	11	57,9	57,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	11	57,9	57,9	68,4
	Sangat Setuju	6	31,6	31,6	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	10,5	10,5	10,5
	Setuju	8	42,1	42,1	52,6
	Sangat Setuju	9	47,4	47,4	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

**Kepercayaan Item 9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,3	5,3
	Setuju	9	47,4	52,6
	Sangat Setuju	9	47,4	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Kepercayaan Item 10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,3	5,3
	Setuju	12	63,2	68,4
	Sangat Setuju	6	31,6	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	26,3	26,3
	Setuju	7	36,8	63,2
	Sangat Setuju	7	36,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	26,3	26,3
	Setuju	7	36,8	63,2
	Sangat Setuju	7	36,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	26,3	26,3
	Setuju	7	36,8	63,2
	Sangat Setuju	7	36,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	10,5	10,5
	Netral	4	21,1	31,6
	Setuju	7	36,8	68,4
	Sangat Setuju	6	31,6	100,0
	Total	19	100,0	100,0



**Minat Zakat Profesi Item 5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	1	5,3	5,3
	Netral	3	15,8	21,1
Valid	Setuju	5	26,3	47,4
	Sangat Setuju	10	52,6	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Netral	7	36,8	36,8
Valid	Setuju	6	31,6	68,4
	Sangat Setuju	6	31,6	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Netral	1	5,3	5,3
Valid	Setuju	12	63,2	68,4
	Sangat Setuju	6	31,6	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Netral	2	10,5	10,5
Valid	Setuju	12	63,2	73,7
	Sangat Setuju	5	26,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Netral	1	5,3	5,3
Valid	Setuju	10	52,6	57,9
	Sangat Setuju	8	42,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0

**Minat Zakat Profesi Item 10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Netral	2	10,5	10,5
Valid	Setuju	10	52,6	63,2
	Sangat Setuju	7	36,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0

## HASIL UJI

### HASIL UJI VALIDITAS

#### 1. Variabel Pengetahuan Zakat (X<sub>1</sub>)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,840**	,355	,728**	,840**	,728**	,728**	,642**	,840**	,728**	,823**
	Sig. (2-tailed)		,000	,125	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	,840**	1	,423	,866**	1,000**	,866**	,866**	,764**	1,000**	,866**	,947**
	Sig. (2-tailed)	,000		,063	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	,355	,423	1	,488*	,423	,488*	,488*	,553*	,423	,488*	,611**
	Sig. (2-tailed)	,125	,063		,029	,063	,029	,029	,011	,063	,029	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_4	Pearson Correlation	,728**	,866**	,488*	1	,866**	1,000**	1,000**	,882**	,866**	,733**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,029		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	,840**	1,000**	,423	,866**	1	,866**	,866**	,764**	1,000**	,866**	,947**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,063	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_6	Pearson Correlation	,728**	,866**	,488*	1,000**	,866**	1	1,000**	,882**	,866**	,733**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,029	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_7	Pearson Correlation	,728**	,866**	,488*	1,000**	,866**	1,000**	1	,882**	,866**	,733**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,029	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_8	Pearson Correlation	,642**	,764**	,553*	,882**	,764**	,882**	,882**	1	,764**	,630**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,011	,000	,000	,000	,000		,000	,003	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_9	Pearson Correlation	,840**	1,000**	,423	,866**	1,000**	,866**	,866**	,764**	1	,866**	,947**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,063	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_10	Pearson Correlation	,728**	,866**	,488*	,733**	,866**	,733**	,733**	,630**	,866**	1	,858**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,029	,000	,000	,000	,000	,003	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	,823**	,947**	,611**	,949**	,947**	,949**	,949**	,881**	,947**	,858**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)

### Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,419	,667**	,793**	,379	,698	,577**	,667	,667	,577	,735**
	Sig. (2-tailed)		,066	,001	,000	,100	,001	,008	,001	,001	,008	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	,419	1	,853**	,277	,612**	,643**	,726**	,629**	,629**	,726**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,066		,000	,238	,004	,002	,000	,003	,003	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	,667**	,853**	1	,490	,568**	,710**	,866**	,687**	,687**	,866**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,028	,009	,000	,000	,001	,001	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_4	Pearson Correlation	,793**	,277	,490	1	,477	,691**	,404	,490	,490	,404	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,238	,028		,033	,001	,077	,028	,028	,077	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	,379	,612**	,568**	,477	1	,927**	,656**	,568**	,568**	,656**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,100	,004	,009	,033		,000	,002	,009	,009	,002	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_6	Pearson Correlation	,698	,643**	,710**	,691**	,927**	1	,741**	,710**	,710**	,741**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_7	Pearson Correlation	,577**	,726**	,866**	,404	,656**	,741**	1	,866**	,866**	1,000**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,077	,002	,000		,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_8	Pearson Correlation	,667**	,629**	,687**	,490	,568**	,710**	,866**	1	1,000	,866**	,876**





	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	,503	,330	,482	,805	1	,792	,675	,570	,792	,781	,848
	Sig. (2-tailed)	,024	,156	,031	,000		,000	,001	,009	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_6	Pearson Correlation	,693	,255	,435	,812	,792	1	,595	,502	,714	,845	,840
	Sig. (2-tailed)	,001	,278	,055	,000	,000		,006	,024	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_7	Pearson Correlation	,590	,455	,586	,852	,675	,595	1	,844	,764	,704	,891
	Sig. (2-tailed)	,006	,044	,007	,000	,001	,006		,000	,000	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_8	Pearson Correlation	,391	,588	,495	,719	,570	,502	,844	1	,502	,763	,805
	Sig. (2-tailed)	,088	,006	,027	,000	,009	,024	,000		,024	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_9	Pearson Correlation	,587	,357	,580	,665	,792	,714	,764	,502	1	,676	,840
	Sig. (2-tailed)	,007	,123	,007	,001	,000	,000	,000	,024		,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_10	Pearson Correlation	,568	,422	,514	,786	,781	,845	,704	,763	,676	1	,890
	Sig. (2-tailed)	,009	,064	,020	,000	,000	,000	,001	,000	,001		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	,693	,540	,632	,897	,848	,840	,891	,805	,840	,890	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,014	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 5. Variabel Minat Zakat Profesi (Y)

### Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,853	,629	,335	,692	,584	,857	,706	,479	,857	,827
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,148	,001	,007	,000	,001	,032	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	,853	1	,629	,335	,692	,584	,857	,706	,629	,857	,843
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,148	,001	,007	,000	,001	,003	,000	,000

e												
m	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-												
2												
	Pearson Correlation	,629**	,629**	1	,346	,764**	,533*	,786**	,779**	,847**	,786**	,838**
item_3	Sig. (2-tailed)	,003	,003		,135	,000	,016	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,335	,335	,346	1	,288	,576**	,380	,428	,346	,380	,589**
item_4	Sig. (2-tailed)	,148	,148	,135		,218	,008	,098	,059	,135	,098	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,692**	,692**	,764**	,288	1	,645**	,822**	,692**	,633**	,822**	,840**
item_5	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,218		,002	,000	,001	,003	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,584*	,584*	,533	,576**	,645**	1	,715**	,773**	,437	,715**	,824**
item_6	Sig. (2-tailed)	,007	,007	,016	,008	,002		,000	,000	,054	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,857**	,857**	,786**	,380	,822**	,715**	1	,857**	,612**	1,000**	,935**
item_7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,098	,000	,000		,000	,004	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,706**	,706**	,779**	,428	,692**	,773**	,857**	1	,629**	,857**	,893**
item_8	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,059	,001	,000	,000		,003	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,479*	,629**	,847**	,346	,633**	,437	,612**	,629**	1	,612**	,737**
item_9	Sig. (2-tailed)	,032	,003	,000	,135	,003	,054	,004	,003		,004	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,857**	,857**	,786**	,380	,822**	,715**	1,000**	,857**	,612**	1	,935**
item_10	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,098	,000	,000	,000	,000	,004		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,827**	,843**	,838**	,589**	,840**	,824**	,935**	,893**	,737**	,935**	1
skor_tot	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
al	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS

### 1. Variabel Pengetahuan zakat ( $X_1$ )

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	10

### 2. Variabel Religiusitas ( $X_2$ )

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	10

### 3. Variabel Pendapatan ( $X_3$ )

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	10

### 4. Variabel Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat ( $X_4$ )

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	10

### 5. Variabel Minat Zakat Profesi (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	10



## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,68193446
	Absolute	,125
Most Extreme Differences	Positive	,125
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,546
Asymp. Sig. (2-tailed)		,927

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Multikolinieritas

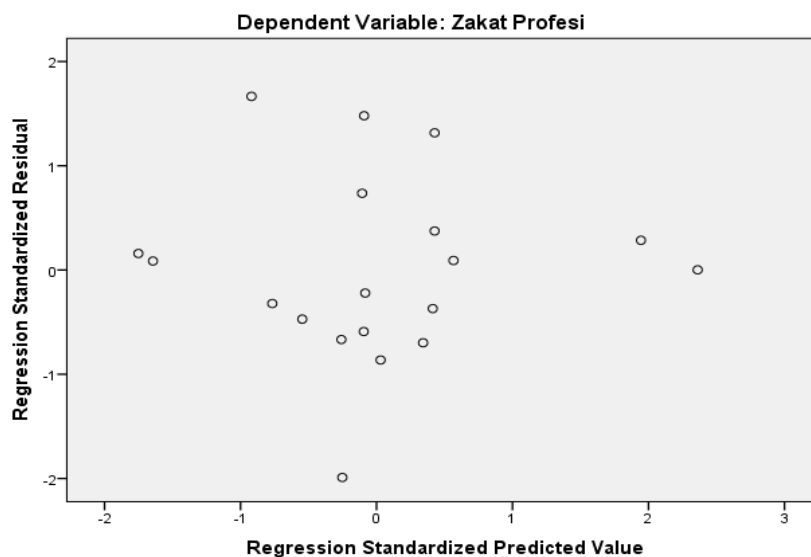
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-17,239	25,575		-,674	,511		
1							
Pengetahuan Zakat	,546	,556	,311	,983	,342	,447	2,236
Religiusitas	-,337	,435	-,303	-,774	,452	,292	3,427
Pendapatan	,610	,274	,495	2,226	,043	,905	1,105
Kepercayaan	,618	,531	,348	1,164	,264	,500	2,000

a. Dependent Variable: Zakat Profesi

### 3. Uji Heteroskedasitas

**Scatterplot**



## UJI STATISTIK

### 1. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17,239	25,575		-,674	,511					
	Pengetahuan Zakat	,546	,556	,311	,983	,342	,129	,254	,208	,447	2,236
	Religiusitas	-,337	,435	-,303	-,774	,452	,132	-,203	-,164	,292	3,427
	Pendapatan	,610	,274	,495	2,226	,043	,512	,511	,471	,905	1,105
	Kepercayaan	,618	,531	,348	1,164	,264	,341	,297	,246	,500	2,000

a. Dependent Variable: Zakat Profesi

### 2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234,168	4	58,542	2,077	,138 <sup>b</sup>
	Residual	394,569	14	28,184		
	Total	628,737	18			

a. Dependent Variable: Zakat Profesi

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Religiusitas

### 3. Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,193	5,30881	2,640

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Religiusitas

b. Dependent Variable: Zakat Profesi

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-17,239	25,575		-,674	,511					
	Pengetahuan Zakat	,546	,556	,311	,983	,342	,129	,254	,208	,447	2,236
	Religiusitas	-,337	,435	-,303	-,774	,452	,132	-,203	-,164	,292	3,427
	Pendapatan	,610	,274	,495	2,226	,043	,512	,511	,471	,905	1,105
	Kepercayaan	,618	,531	,348	1,164	,264	,341	,297	,246	,500	2,000

a. Dependent Variable: Zakat Profesi

## Distribusi Nilai $t_{tabel}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

**Distribution Nilai Tabel  $F_{0,05}$**   
**Degrees of freedom for Nominator**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ida Rachmayati, lahir di Desa Gantiwarno, 14 Juni 1995. Bertempat tinggal di Desa Gedung Raja Kecamatan Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara. Menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Gantiwarno pada tahun 2002 – 2008, SMPN 1 Pekalongan pada tahun 2008 – 2011, SMAN 2 Kotabumi pada tahun 2011 – 2014, dan pada tahun 2014 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Tahun 2017, STAIN kemudian beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Menjadi Mahasiswa merupakan suatu hal yang besar bagi peneliti. Dengan ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa peneliti berharap dapat bermanfaat bagi masyarakat